Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 1, No. 4, Agustus 2023
E-ISSN 2985-3346

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PENGUSAHA MATRIAL DI DESA PURWODADI KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES

TRAINING FOR MATRIAL ENTREPRENEURS FINANCIAL REPORT IN PURWODADI VILLAGE, TONJONG DISTRICT, BREBES DISTRICT

Mohammad Syaiban Ari[1], Rochmad Bayu Utomo[2]
[12]Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta,
[1]sialpersija@gmail.com,

Article History:
Received: August 05th, 2023
Revised: August 16th, 2023
Published: August 20th, 2023

Keywords: Training, financial reports, MSMEs

Abstract : *The problem that exists for MSME actors in the Purwodadi area is a lack of knowledge about financial reports. So that this training occurs which aims to provide education or strengthen or improve the skills of MSME actors in presenting or preparing accountable financial reports. This training uses the method of compiling or preparing financial reports for MSME players by using balance sheets, recording financial position reports and recording comprehensive income statements. The lack of knowledge of MSME owners resulted in the results of this training not being maximized. We hope that with this financial reporting training, MSME actors can find out whether the business is healthy or not.*

Abstrak

Permasalahan yang ada pada para pelaku UMKM di daerah Purwodadi ialah kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan. Sehingga terjadinya pelatihan ini yang bertujuan untuk memberikan edukasi atau penguatan atau meningkatkan ketrampilan pelaku umkm dalam menyajikan atau Menyusun laporan keuangan yang akuntabel. Pelatihan ini menggunakan metode penyusunan atau pembuatan laporan keuangan terhadap para pelaku UMKM dengan menggunakan pencatatan neraca, pencatatan laporan posisi keuangan dan pencatatan laporan laba rugi komprehensif. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengakibatkan hasil pelatihan ini belum maksimal. Kami harap dengan adanya pelatihan laporan keuangan ini para pelaku UMKM bisa mengetahui sehat atau tidaknya bisnis yang dijalankan.

Kata Kunci : Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat memberikan andil yang besar bagi ekonomi suatu negara yang sedang berkembang. Namun, besar kecilnya kontribusi tersebut tidak menggambarkan bahwa bisnis yang dijalankan oleh UMKM berjalan sesui harapan. pelaku bisnis didaerah purwodadi masih sedikit yang melakukan pembekuan pada setiap proses transaksinya termasuk para pengusaha bahan bangunan yang ada didaerah Purwodadi Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes, pelaku UMKM didaerah tersebut hanya melakukan pencatatan untuk mengetahui jumlah pemasukan,pengeluaran,kerugian, maupun keuntungan yang di peroleh.

Hal ini di sebabkan kurangnya sosialisasi, Menurut Gunawan (2012), sosialisasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada oarang lain untuk mencerahkan atau mengubah mentalitas, sentimen, tingkah laku baik secara langsung atau tidak langsung. dan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang berkaitan tentang pencatatan laporan keuangan, biasanya para pelaku UMKM mencatatan laporan keungan sesuai dengan keinginan mereka sendiri tidak melakukannya sesuai dengan pedoman laporan keuangan. Bagi perusahaan menengah mereka melakukan pembekuan hanya untuk kepentingan pajak saja, terlebih mayoritas bisnis yang ada di daerah purwodadi ialah usaha keluarga yang seharusnya tidak memiliki staf akuntansi profesioanal, dananya juga biasanya tidaklah terpisah antara uang pemilik bisnis maupun uang usahanya. Keterbatasan kegiatan umkm didaerah tersebut juga mengakibatkan pendapatan yang diterima tidak tetap.

Pembisnis di daerah Purwodadi masih akan pentingnya pembekuan maupun pencatatan laporan keuangan. Seharusnya, dengan adanya hal tersebut pelaku UMKM dapat melihat sehat tidaknya bisnis yang sedang dijalaninnya. Jika para pelaku bisnis masih buta Akuntansi maka bisnis yang di kelolanya tidak berpotensi membesar. Jati (2009) mengeklaim bahwa sebagian besar UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan, barang yang masuk dan keluar, serta utang piutang yang dimilikiMaka dari itu Solusi yang kami tawarkan berupa:

- Membantu memberi pemahaman umtuk para pelaku bisnis bahwa pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnis, seharusnya adanya laporan keuangan, pembisnis bisa mengetahui dengan jelas informasi keuangan dalam usaha yang dijalankan.
- Membantu memberi pembelajaran tentang proses penyusunan pembukuan akhir bulan, yang dimulai dengan pemahaman bagaimana transaksi keuangan maupun non keuangan dibedakan dari transaksi pribadi ataupun transaksi bisnis.

Pengabdian ini dilakukan agar para pelaku umkm bisa Menyusun pembukuan yang akuntebel. Laporan keuangan sejatinya sangatlah penting untuk para pelaku bisnis, karena dari penyusunan keungan akan tercermin akunbilitas usaha tersebut. Menurut ulum (2010) ada dua jenis akuntabilitas, akuntabilitas keuangan maupun akuntabilitas kinerja, akuntabilitas keuangan meliputi akuntabilitas penangkapan, legislasi, serta integrasi keuangan.

METODE

Subyek pengabdian ini dilakukan dengan pencatatan laporan keuangan dipengusaha matrial bahan banguna desa Purwodadi kecamatan Tonjong kabupaten Brebes. Pada waktu dan tempat pengabdian 5 Februari 2023 s.d 5 Maret 2023 di Jl Linggapura-tuwel Pesanggrahan, Purwodadi, Kec.Tonjong, Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah (52271). Pengabdian yang digunakan dengan melalui metode pelatihan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini para pelaku UMKM diharapkan dapat bisa meningkatkan ktrampilan dalam pembuatan laporan keuangan. proses pelatihan pencatatan digambarkan pada gambar dibawah ini :

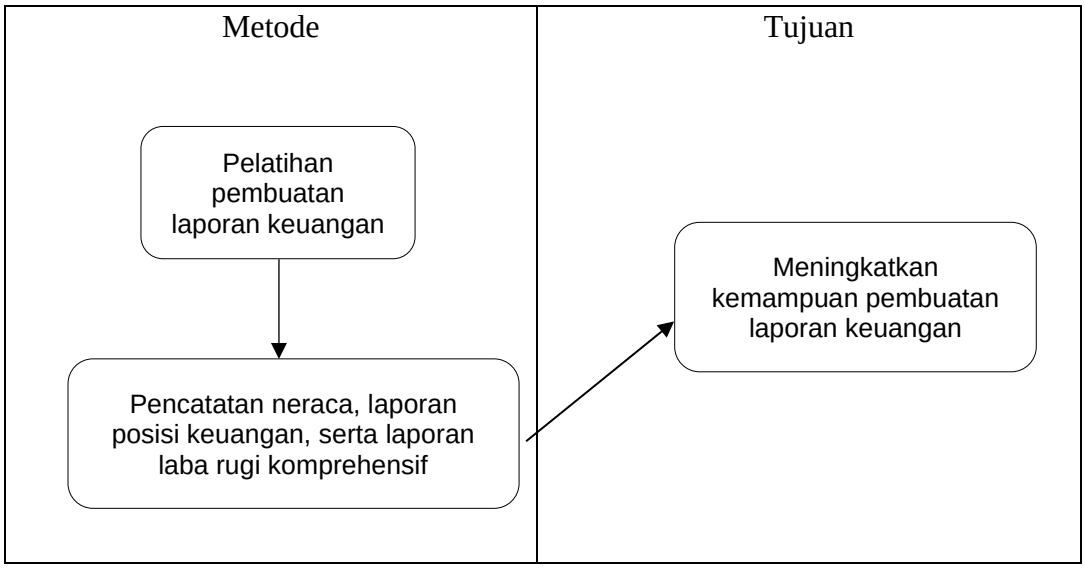

Gambar 1
Flowchart Pelaksanaan Pelaksanaan Pengabdian Pembuatan Laporan Keuangan

HASIL

Sebelum melakukan pra survey pada tanggal 13 februari 2023, untuk bertanya mengenai permasalahan ekonomi yang dialami di Kelurahan Purwodadi ini. Dilanjutkan dengan persiapan serta koordinasi kepada para pelaku UMKM kemudian tahap selanjutnya ialah pelaksanaan Latihan. Dimulainya pelakasanaan kegiatan ini pada tanggal 15 Februari 2023, dengan pendekatan mendidik dan berintraksi dengan pera pelaku bisnis. Materi yang disampaikan ialah memahami definisi dan pentingnya pencatatan transaksi atau penyerderhanaan pembukuan. Memahami situasi bisnis sangatlah penting, karena digunakan untuk memantau perkembangan bisnis yang dijalankan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan arus kas manual untuk pengusaha di daerah Purwodadi Kecamatan Tonjong kabupaten Brebes. dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, diawali dengan tahap persiapan yang telah mengungkapkan hasil idetifikasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat UMKM di daerah Purwodadi. Selain itu, selama persiapan ini, tim layanan mempersiapkan kebutuhan sebagai solusi terutama pada pelatihan ini. Agar bisa menjadi persyaratanm sebagai sarana penyelesaian masalah, yaitu dengan menggunakan pelatihan pembukuan sederhana untuk pengusaha. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan diharapakan dapat membuat pengusaha dapat bekerja lebih efektif sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selanjutnya adalah pendampingan atau praktek penulisan transaksi-transaksi ekonomi yang sudah disiapkan oleh kami . Dengan cara para pelaku mencatat laporan keuangan atas transaksi-transaksi yang telah kami berikan. Dalam transaksi pencatatan para pelaku juga diminta untuk membuat Pencatatan neraca, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif.

Gambar 2
Proses Pendampingan dan Praktik Pembuatan Laporan Keuangan

Pada tahap akhir yaitu evaluasi, kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah berlangsung untuk mengkaji bagaimana kegiatan tersebut telah dilaksanaka. Evaluasi kegiatan ini telah melihat bagaiaman dampak yang diberikan, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang telah dilakukan pelaku UMKM. Stutflebeam dalam Arikunto serta Jabar (2010) mengatakan bahwa, "evaluasi adalah gambaran proses, yang mencari atau menyediakan informasi yang membantu pengambilan keputusan membuat pilihan alternatif.

Pendampingan atau pelatihan mencatat laporan pembukuan dilakukan secara ekstensif dan langsung antara kami serta para pelaku. Yang dilakukan oleh pelaku UMKM, dan pelatihan mencatat laporan keuangan dapat memberikan suatu yang positif bagi para pelaku UMKM. Dengan pelatihan secara langsung ini, para pelaku dapat memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang terdapat pada laporan keuangan yang berupa Pencatatan neraca, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif.

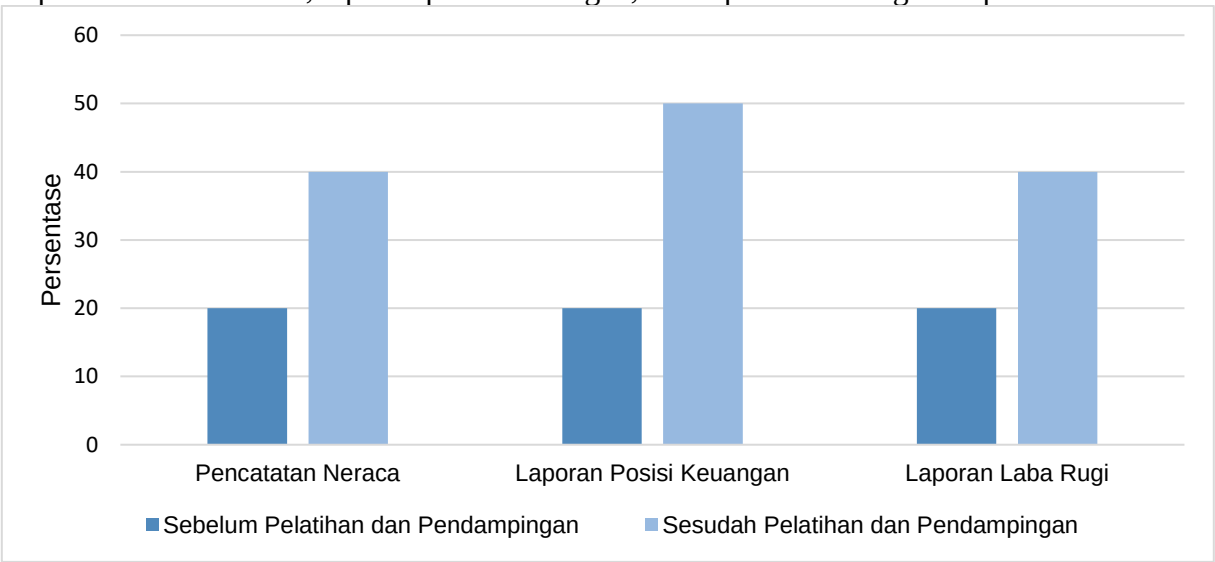

Gambar 3
Peningkatan Pemahaman Para Pelaku UMKM

PEMBAHASAN

SAK EMKM menjelaskan tujuan dari laporan keuangan yakni untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja entitas dapat digunakan pengguna untuk membuat keputusan tentang ekonomi. SAK EMKM diharapka dapat membantu perusahaan dalam dari laporan keuangan berbasis kas ke laporan keuang berbasis akrual. Serta menggambarkan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakaan oleh manajemen pada dasarnya dijabarkan melalui laporan keuangan.

Mengingat hasil pelatihan yang diketahui telah dilaksanakan oleh para pelaku UMKM yang sudah mencoba mencatat laporan keuangan. Para pelaku bersedia mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan berkaitan dengan catatan yang dapat digunakan pelaku UMKM sambal mencatat laporan keuangan secara manual. Pelatihan yang diberikan, seperti pelatihan analisis masalah, menunjukan bahwa masalah pencatatan informasi keungan yang ada saat ini masih belum optimal karena pemilik UMKM tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk membuat pencatatan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pencatatan pembuatan laporan keuangan di desa Purwodadi Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes telah dilaksanakan dengan baik. Harapan kami dengan adanya pelatihan ini para pelaku UMKM dapat mencatat laporan keuangan dengan tepat ataupun tidak hanya dengan membuat laporan dapat mengetahui dana yang diterima serta biaya yang dikeluarkan, barang yang masuk dan keluar dan utang maupun kepemilikan asset. Tetapi menggunakan laporan untuk menjalankan bisnisnya agar dapat mengetahui sehat tidaknya usaha yang dijalankan. Seperti yang dijelaskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), sebaliknya, tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang kinerja organisasi serta posisi keuangan yang membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi tanpa memerlukan laporan keuangan khusus.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada para pelaku UMKM yang telah bersedia melakukan kegiatan ini, dan telah mensukseskan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan di desa Purwodadi Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Dan di harapkan kegiatan ini bisa bermanfaat bagi para pelaku UMKM. Tak lupa juga kami ucapkan Terimakasih kepada universitas mercu buana dan temen teman yang sudah membantu dalam pelaksanaan pelatihan maupun pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

Aulia, et.al. (2021) “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Ibu –Ibu PKK di RT.05 Rw.06 Kec. Gayungan” Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Azlina, N., Taufik, T., Putri, S., & Indrapraja, M. H. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar

Nafi, M. (2020) Pengertian UMKM, Kriteria Kekayaan, dan Pemberdayaan di Tengah Pandemi, katadata.co.id

Gunawan (2012) pengertian sosialisasi UMKM, Jati (2009) tentang mayoritas para pelaku UMKM, Stutflebeam dalam Arikunto dan Jabar (2010) pengertian evaluasi.

Zakiyyah, Amalina. (2021) “Pelatihan dan pendampingan Pencatatan Keuangan UMKM Rindu.id di Kabupaten Jember.” Jurnal of Community Development ,Vol 1 No.2.